

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanasi (*explanatory research*), menurut Singarimbun dan Effendi (2016), penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Dengan menggunakan skala pengukuran likert, metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Populasi yaitu semua karyawan bagian pemasaran PT. Telkomsel Jombang dengan sampel sebanyak 42 responden. Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana Sobel dengan bantuan program SPSS versi 26.0

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua karyawan bagian pemasaran PT. Telkomsel Jombang sebanyak 42 karyawan.

3.2.2 Sampel

Sampel menurut Arikunto (2016), adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini yaitu mengambil semua karyawan bagian pemasaran PT. Telkomsel Jombang sebanyak 42 karyawan..

3.2.3 Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017)

1.1. Definisi Operasional Variabel

1. Beban Kerja (X)

Beban kerja dalam penelitian ini adalah sesuatu yang muncu yang dikarenakan jumlah kegiatan atau tugastugas yang harus diselesaikan oleh karyawan secara sistematis dengan menggunakan keterampilan yang harus diselesaikan berdasarkan waktu, yang diukur dengan menggunakan dimensi dan indikator menurut Munandar (2014) sebagai berikut :

1) Beban Fisik

Adapun indikator dari beban fisik yaitu : beban fisik fisiologis dan beban fisik biomekanika beban fisik dan gerak tubuh

2) Beban Mental

Adapun indikator dari beban mental yaitu : membutuhkan konsentrasi tinggi, adanya rasa bingung, kewaspadaan dan ketepatan pelayanan

3) Beban Waktu

Adapun indikator beban waktu yaitu: kecepatan dalam mengerjakan pekerjaan dan mengerjakan pekerjaan dua/lebih dalam waktu yang sama

2. Kinerja Karyawan (Y)

tingkat pencapaian atau hasil kerja seorang karyawan sesuai dengan tugas, kemampuan serta tanggung jawab yang dilakukan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi sehingga memberikan kontribusi terhadap perusahaan, yang diukur dengan menggunakan indikator Mangkunegara (2017) sebagai berikut :

1. Kualitas yaitu: kerapihan, ketelitian dan kehandalan..
2. Kuantitas Kerja yaitu : ketepatan waktu, hasil kerja dan kepuasan kerja
3. Kerja sama ikerjasama yaitu i: ijalinan ikerjasama idan ikekompakan. i
4. Tanggung ijawab iyaitu: irasa itanggung ijawab idalam imengambil ikeputusan idan imemanfaatkan isarana idan iprasarana i
5. Inisiati iyaitu ikemandirian idan ikemampuan idalam ibekerja.

Berikut kisi-kisi instrumen variabel :

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pernyataan
----------	---------	-----------	-----------------

Beban kerja (X)	Beban Fisik	beban fisik fisiologis dan beban fisik biomekanika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi tubuh yang lelah 2. Keseimbangan tubuh berkurang
	Beban Mental	konsentrasi, adanya rasa bingung, kewaspadaan dan ketepatan pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 3. Kurang konsentrasi dalam bekerja 4. Kurang waspada dalam bekerja 5. Ketepatan pelayanan yang kurang
	Beban Waktu	kecepatan melakukan pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 6. kecepatan dalam mengerjakan pekerjaan 7. mengerjakan pekerjaan dua/lebih dalam waktu yang sama
Kinerja (Y)		<ol style="list-style-type: none"> 1 Kualitas 2 Kuantitas Kerja 3 Kerja sama 4 Tanggung jawab 5 Inisiatif 	<ol style="list-style-type: none"> a) Selalu menjaga kerapian dalam bekerja b) Mampu mencapai target yang ditentukan c) Bekerja penuh dengan ketelitian d) Melakukan pekerjaan dengan tepat waktu e) Terjalin kerjasama antar karyawan f) Memiliki kekompakan dalam bekerja g) Memiliki rasa tanggung jawab dalam mengambil keputusan h) memanfaatkan sarana dan prasarana secara efektif i) kemandirian dalam bekerja tanpa bantuan rekan kerja lain j) Memiliki kemampuan

			dalam bekerja
--	--	--	---------------

1.1. Skala Pengukuran

Pengukuran nilai dari angket ini menggunakan skala likert. Skala likert ini digunakan karena memiliki kemudahan dalam menyusun pertanyaan, memberi skor, serta skor yang lebih tarafnya mudah dibandingkan dengan skor yang lebih rendah. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberikan skor (Sugiyono, 2017).

Jawaban dari responden yang bersifat persepsional yang dikuantitatifkan, dimana jawaban untuk pertanyaan diberi nilai sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban (a) diberi nilai 5, Sangat Setuju.
- b. Untuk jawaban (b) diberi nilai 4, Setuju.
- c. Untuk jawaban (c) diberi nilai 3, Netral.
- d. Untuk jawaban (d) diberi nilai 2, Tidak Setuju.
- e. Untuk jawaban (e) diberi nilai 1, Sangat Tidak Setuju.

1.2. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan mempunyai kaitan erat dengan masalah yang diteliti. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (angket),

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui jurnal-jurnal yang telah dipublikasikan.

1.3. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini ada beberapa cara yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Berikut akan dijabarkan beberapa cara tersebut:

- a. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.
- b. Angket merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menjawab sebuah pilihan jawaban secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.
- c. Dokumentasi yaitu mengumpulkan dan mempelajari data dari buku-buku, tulisan ilmiah, majalah dan internet yang memiliki relevansi dengan penelitian

1.4. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu angket layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugas mencapai sarannya. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Uji validitas dapat menggunakan *pearson product moment*. Perhitungan *pearson product moment* menggunakan bantuan SPSS versi 26.0. Apabila hasil uji *pearson product moment* atau r menunjukkan $r\text{-hitung} > 0,3$ maka item pernyataan dinyatakan valid. (Riduwan dan Anas, 2015). Teknik korelasi product moment, rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X - (\sum X)^2/n)\} \{n(\sum Y - (\sum Y)^2/n)\}}}$$

Dimana : r = korelasi

X = skor item X

Y = total item Y

n = banyaknya sampel dalam penelitian

Uji coba angket dilakukan pada 30 responden Berikut uji validitas variable penelitian :

Tabel 3.2
Hasil Pengujian Validitas

Variable	Item	r hitung	r table	Keterangan
<i>Beban Kerja (X)</i>	1	0.709	0,3	valid
	2	0.585	0,3	valid
	3	0.821	0,3	valid
	4	0.840	0,3	valid
	5	0.867	0,3	valid
	6	0.861	0,3	valid
	7	0.904	0,3	valid
Kinerja (Y)	1	0.728	0,3	valid
	2	0.836	0,3	valid
	3	0.839	0,3	valid
	4	0.808	0,3	valid
	5	0.738	0,3	valid
	6	0.799	0,3	valid
	7	0.761	0,3	valid
	8	0.708	0,3	valid
	9	0.789	0,3	valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel 3.3 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r

hitung > 0,3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini diterapkan untuk mengetahui responden telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula *Cronbach Alpha* (Sugiyono, 2007). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Arikunto, 2016), maka dikatakan bahwa instrumen yang digunakan tersebut reliabel. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula *Cronbach Alpha* (Sugiyono, 2017).

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

Sx = jumlah varians skor total

Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada

tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3

Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Koefisien α	Keterangan
----------	-------	--------------------	------------

Beban Kerja (X)	0,907	0,6	Reliabel
Kinerja (Y)	0,917	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari angket adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

1.5. Teknik Analisis Data

1.5.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) metode deskriptif adalah metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisa deskriptif dipergunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban terhadap item atau butir pernyataan dalam angket, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut (Sudjana, 2005) :

$$\frac{\text{Nilai Skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0,8$$

Rentan interval skor yaitu 0,8, artinya kriteria kategori jawaban responden dengan rentan nilai 0,8 maka ditentukan skala intervalnya dengan cara sebagai berikut:

- 1,0 – 1,8 = Rendah sekali
- 1,81-2,6 = rendah
- 2,61 -3,4 = Cukup
- 3,41 – 4,2 = Tinggi
- 4,21 - 5,0 = Sangat Tinggi

1.5.2. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2017) mengatakan bahwa analisis regresi berguna untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Persamaan Regresi Sederhana tersebut menggunakan rumus (Sugiyono, 2017):

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

- b = Koefisien regresi Beban kerja
- X =Beban kerja
- € = Standar error

1.5.3. Pengujian Hipotesis dengan Uji t Atau Uji Parsial

Uji hipotesis merupakan pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari perusahaan yang terkontrol maupun dari observasi yang tidak terkontrol. Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui kebenaran dan relevansi antara variabel independen yang diusulkan terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan tahapan sebagai berikut :

1. Membuat formulasi hipotesis

Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (y).

2. Menentukan level signifikansi dengan menggunakan 0,05 atau 5 %

3. Mengambil keputusan

- Jika $t_{sig} \leq \alpha = 0,05$, maka hipotesis diterima
- Jika $t_{sig} > \alpha = 0,05$, maka hipotesis ditolak

1.5.4. KoefisienDiterminasi (R²)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R² terletak antara 0 sampai dengan

1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Perhitungan nilai koefisien determinasi ini diformulasikan sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{Sse}{Sst} \text{(Ghozali, 2015)}$$

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.